

Identifikasi Akhlak di Kawasan Berslogan Gerbang Marhamah (Gerakan Pembangunan Masyarakat Berakhlakul Karimah) di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur

Moral Identification in the Logged Zone of Marhamah Gate (Berakhlakul Karimah
Community Development Movement) in Pacet Subdistrict, Cianjur Regency

¹Dezni Reasista, ²Bambang Pranggono

^{1,2}*Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹deznireasista@gmail.com, ²bambangpranggono@gmail.com

Abstract. A city slogan is a information delivery for purpose, thought, principle, and written using a short and clear language also persuasive to show a characteristic of a city. Cianjur district has a slogan Gate of Marhamah(A society movement that build based upon good morals/Akhlakul Karimah) but the slogan was allegedly violated towards Gate of Marhamah it is proven by a lot of immoral facility and event toward mudharat. This phenomenon happen inside sub-district Pacet, Cianjur district. Because of that the writer decided to study about the identification of Gate of Marhamah inside sub-district Pacet to evaluate how further the slogan was applied in society according to Qur'an and Hadits. Research method that will be used is quantitative and qualitative. For analysis the writer used Qur'an and Hadits, weighting, and descriptive qualitative. Analysis of the Qur'an and Hadist to measure the identification of slogans that have occurred. Weighting analysis describe the used of slogan in factual data showing specific number in sub-district Pacet. Descriptive qualitative analysis describe how the slogan affect society using descriptive text from interview result with stakeholders. Result from the study show the slogan Gate of Marhamah has some effect inside sub-district Pacet Cianjur district have good morals/Akhlakul Kharimah and bad morals/Akhlakul Madzmumah value with the same height, therefore the slogan has been correctly applied in society but it need more improvement and awareness upon the society, so society will know more about Islamic value for living in the present and future.

Keyword: Slogan, Gate of Marhamah, Morals, Society

Abstrak. Slogan di suatu kota merupakan bentuk penyampaian informasi dari sebuah tujuan, pemikiran, prinsip, dan ditulis dengan kalimat yang singkat, padat, jelas, serta bersifat persuasi untuk menunjukkan karakter suatu kota. Kabupaten Cianjur memiliki slogan Gerbang Marhamah (Gerakan Pembangunan Masyarakat Berakhlakul Karimah), namun disinyalir adanya pelanggaran terhadap tujuan Gerbang Marhamah dibuktikan dengan banyaknya fasilitas rawan maksiat memicu kegiatan menuju *kemudharatan*. Fenomena ini terjadi di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur, sehingga penulis melakukan identifikasi slogan Gerbang Marhamah di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur untuk menilai penerapan slogan telah diterapkan sesuai Al-Qur'an dan Hadits. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis menggunakan parameter Al-Qur'an dan Hadits, didukung metode pembobotan serta deskriptif kualitatif. Analisis Al-Qur'an dan Hadits untuk mengukur identifikasi slogan yang telah terjadi, pembobotan, menggambarkan persentase penerapan slogan dalam bentuk kondisi faktual dengan mengemukakan data angka di kecamatan. Analisis deskriptif kualitatif, menjabarkan identifikasi slogan dalam bentuk deskriptif dengan mengemukakan olahan hasil wawancara bersama *stakeholder*. Hasil studi penelusuran menunjukkan bahwa identifikasi *akhlak karimah* dan nilai *akhlakul madzmumah* yang sama-sama tinggi, maka dinyatakan slogan berhasil diterapkan namun harus butuh ditingkatkan lagi pembangunan kota berbasis *akhlakul karimah* di Kecamatan Pacet untuk kesadaran masyarakat akan tujuan kota dan mewajibkan penerapan nilai-nilai Islam untuk kehidupan sekarang dan masa yang akan datang.

Kata Kunci: Slogan, Gerbang Marhamah, Akhlak, Masyarakat

A. Pendahuluan

Setiap kota di Indonesia memiliki slogan untuk memperlihatkan karakter dan tujuan pada suatu wilayah. Slogan merupakan bentuk penyampaian informasi atau pemberitahuan dan slogan biasanya ditulis dengan kalimat pendek yang menarik, singkat, mudah diingat, dan bersifat persuasi yang memiliki tujuan untuk menegaskan sebuah pemikiran, prinsip, tujuan suatu ideologi, organisasi, dan partai politik (Alwi,

2003:108).

Seperti Kota Bandung memiliki slogan *Bermartabat (Bersih Makmur Taat dan Bersahabat)* yang resmi tercantum dalam RPJP Kota Bandung tahun 2005-2025 telah terbukti dengan menciptakan Kota Bandung yang bersih sehingga memenangi lomba adipura pada tahun 2015, warga yang agamis serta ramah tamah dengan sesama sehingga terciptanya Kota Bandung yang sangat dirindukan atau *loveable*. Kota Yogyakarta memiliki slogan *Berhati Nyaman (Bersih Sehat Asri dan Nyaman)* yang resmi tercantum dalam Perda Kotamadya Daerah tingkat II Nomor 1 Tahun 1992, slogan ini telah terimplementasikan karena dapat dilihat pada kenyataan di lapangan bahwa Kota Yogyakarta memiliki lingkungan yang bersih dan rendah polusi.

Kabupaten Cianjur memiliki slogan yang sangat ciri khas dikenal sebagai *Gerbang Marhamah (Gerakan Pembangunan Masyarakat Berakhlakul Karimah)*. Namun, slogan yang sudah diimplementasikan memiliki kendala dalam mengimplementasikan slogan yang sudah diresmikan sejak 2001 tersebut. Kendala yang terjadi seperti berkembangnya kultur lain selain sunda yaitu kultur Timur Tengah dilihat dari jumlah WNA yang terus meningkat tiap tahunnya untuk menetap tinggal beberapa bulan di Kecamatan Pacet sehingga tumbuhlah panggilan Kampung Arab. Hal tersebut terjadi karena Kecamatan Pacet berbatasan langsung dengan Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor, di mana tempat pertama kali tumbuhnya Kampung Arab. Jumlah WNA Timur Tengah terus meningkat tiap tahunnya, sehingga mengakibatkan penyebaran hingga Kecamatan Pacet dikarenakan tempatnya yang tidak kalah nyamannya serta sejuk seperti Kecamatan Cisarua. Dari yang terjadi di lapangan, disinyalir adanya pelanggaran terhadap tujuan Gerbang Marhamah dibuktikan dengan banyaknya fasilitas umum seperti tempat rekreasi yang diindikasikan menjadi pendukung kegiatan maksiat, terlihat dari lebih banyak melakukan kegiatan *mudharat* dari pada kegiatan yang bermanfaat (rawan maksiat).



Gambar 1. Gapura Gerbang Marhamah Kabupaten Cianjur.

Sumber: <http://static.panoramio.com/>

Turis Arab sebagian besar menyewa villa di kawasan Kota Bunga yang berada langsung di antara wilayah Kecamatan Pacet dan Kecamatan Cipanas serta daerah sekitarnya sebagai target konsumen. Data di lapangan mengatakan kebanyakan pekerja waria (*ladyboy*) masih berusia remaja. Kendati masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Kota Bunga itu gerah dan geram, namun keberadaan mereka semakin menjamur. Sejumlah warga setempat menuturkan, para *ladyboy* tersebut kebanyakan berusia belasan tahun, mereka para remaja putus sekolah yang bersolek layaknya perempuan. Aktivitas mereka dimulai dari sore hingga subuh.

Jumlahnya yang semakin banyak dari tahun ke tahun. Dilakukannya razia namun tidak memberikan rasa jera terhadap PSK. Kebanyakan yang bekerja sebagai *ladyboy* adalah warga sekitar yaitu warga Desa Sukanagalih. Alasannya bekerja sebagai PSK karena keterbatasan ekonomi dan berasal dari kalangan tidak mampu. Pergaulan *ladyboy* hanya cukup diketahui, namun ada yang mengorganisir, secara usia belum memiliki KTP dan aktif beroperasi di malam hari. Mereka bekerja tidak sendiri-sendiri

tetapi berkelompok. Secara medis aktifitas *ladyboy* di Kota Bunga jumlahnya mencapai puluhan orang. Keberadaan mereka cukup membahayakan dari aspek kesehatan karena rentan terhadap penyebaran virus HIV/AIDS.

Wakil Bupati Cianjur, pada kepemimpinan H Herman Suherman, terlihat marah saat mengetahui kalau operasi khusus pengawasan warga negara asing (WNA) di Kawasan Kota Bunga sudah bocor atau tidak terkendali. Indikasi kawasan villa elit Kota Bunga di Jalan Hanjawar, Desa Sukanagalih, Kecamatan Pacet, Cianjur menjadi tempat wisata seks turis Arab sudah terbukti kebenarannya. Setelah Wakil Bupati Herman menemukan dua kondom siap pakai, tergeletak di salah satu ruas jalan di dalam kawasan villa.

Membuktikan kawasan Kota Bunga sudah kotor dengan perilaku seks yang dilakukan sejumlah pihak, seperti dituduhkan selama ini. Hal tersebut sangat memprihatinkan dan tentunya akan ditindakan lanjuti, agar lokasi ini tidak lagi menjadi tempat maksiat. Hal tersebut, mampu menghambat dalam proses pelaksanaan program Cianjur lebih maju dan agamis.



Gambar 2. Kampung Arab, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur

Sumber: Observasi Lapangan, 2017.

Sebagaimana dari uraian tersebut, maka disimpulkan ketertarikan untuk mengetahui, meneliti Sejarah, dan mengidentifikasi implementasi slogan Gerbang Marhamah (Gerakan Pembangun Masyarakat Berakhlakul Karimah) di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur dengan menggunakan Metode Pembobotan dan Metode Deskriptif. Maka terumuskannya judul “Identifikasi Akhlak di Kawasan Berslogan Gerbang Marhamah(Gerakan Pembangunan Masyarakat Berakhlakul Karimah) di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur”.

Mengenai permasalahan yang timbul karena adanya ketimpangan slogan Gerbang Marhamah (Gerakan Masyarakat Berakhlakul Karimah) dengan kenyataan di wilayah studi Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Maka bagaimana kondisi akhlak dalam penerapan slogan Gerbang Marhamah di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur dengan tujuan mengidentifikasi akhlak masyarakat di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur yang mempunyai slogan Gerbang Marhamah.

B. Landasan Teori

Istilah akhlak memang dikenal sejak awal kelahiran Islam, seperti yang disabdakan Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wasallam*, dalam sebuah hadits *shahih*, riwayat Bukhari, Hakim dan Baihaqi, diriwayatkan oleh Abu Hurairah sebagai berikut:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Artinya: Bahwasanya saya diutus ke dunia ini adalah untuk menyempurnakan kebaikan akhlak.” HR. Bukhari, Hakim, dan Baihaqi (M. Hasyim : 2015)

Sebelum sampai pada pengertian akhlak lebih dahulu perlu diketahui bahwa kata akhlak itu adalah bentuk jamak dari kata “al-khuluqu”, dan kata yang terakhir ini

mengandung segi-segi yang sesuai dengan kata “al-khalqu” yang bermakna kejadian. Kedua kata tersebut berasal dari kata kerja “khalafa” yang mempunyai arti “menjadikan” (Anwar : 1990). Begitupun dalam bahasa Yunani istilah “akhlak” dipergunakan istilah ethos atau etikos atau etika (tanpa memakai H) yang mengandung arti “Etika adalah usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya pikirnya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup kalau ia mau menjadi baik”. (Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga : 2004).

Ruang lingkup pembahasan ilmu akhlak terbagi menjadi 3 yaitu akhlak kepada Allah swt, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan. Akhlakul karimah terhadap Allah SWT pada prinsipnya dapat diartikan penghambaan diri kepada-Nya atau dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Allah SWT sebagai Khalik. Bentuk dari akhlak kepada Allah ialah Rukun Islam, yaitu syahadat, shalat, puasa, zakat, dan pergi Haji.

Akhlak Terhadap Sesama Manusia adalah sebagai makhluk sosial yang kelanjutan eksistensinya secara fungsional dan optimal banyak bergantung pada orang lain. Oleh karenanya perlu menciptakan suasana yang baik, satu dan yang lainnya saling berakhlak baik, diantaranya mengiringi jenazah, mengabdikan undangan, dan mengunjungi orang yang sakit (H. Moh. Ardani, Nilai-Nilai Akhlak/Budi Pekerti dalam Ibadat, Jakarta: C). Allah SWT berfirman dalam al-Qur’an surat al-Anfal ayat 1:

سَأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَاتَّقُوا اللَّهَ
وَأَصِلُّوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِن كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ ﴿١﴾

Artinya: “Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang kepunyaan Allah dan Rasul, oleh sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah perhubungan di antara sesamamu dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang-orang yang beriman."

Dari ayat di atas terbentuknya variabel untuk mengidentifikasi slogan Gerbang Marhamah ialah dengan jumlah sarana yang mendukung kegiatan akhlak kepada manusia yaitu kegiatan sosial seperti interaksi langsung antarmanusia dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak Terhadap Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Akhlakul karimah terhadap lingkungan pada prinsipnya menempatkan sesuatu itu sesuai dengan posisinya masing-masing. Merupakan refleksi dari totalitas penghambaan diri kita kepada Allah SWT. Sehingga apa yang kita perbuat terhadap mereka, semata-mata hanya didasari oleh akhlakul karimah kita kepada Allah SWT (Heny Narendrany Hidayati : 2009). Allah SWT berfirman dalam Surat al-A’raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”

Maka dari itu terbentuknya variabel untuk mengidentifikasi akhlakul karimah dalam akhlak terhadap lingkungan yaitu dengan jumlah luasan total lahan non terbangun, RTH, RTNH, dan jumlah hutan. Data pendukung dalam bentuk kuantitatif untuk analisis akhlakul karimah kepada Allah swt, manusia, dan lingkungan adalah Kecamatan Pacet Dalam Angka 2018.

Akhlak memiliki macam yang terbagi menjadi dua yaitu, akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak yang baik ialah segala tingkah laku yang terpuji (mahmudah) juga bisa dinamakan fadhilah (kelebihan). Al-Ghazali menggunakan perkataan munjiyat yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan (M. Yatimin Abdullah : 2008). Adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik, yaitu mencari hikmah, bersikap berani, bersuci diri, dan berlaku adil (M. Yatimin Abdullah : 2007).

Akhlakul madzmumah ialah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain (Yatimin Abdullah : 2007). Akhlakul madzmumah dalam kehidupan dapat terjadi kepada Allah SWT seperti tidak mematuhi aturan yang sudah ditetapkan dalam Al-Qur'an, Al-Sunnah dan Al-Hadits. Akhlakul madzmumah kepada manusia seperti berbuat dzalim kepada sesama dalam bentuk kriminalitas, enggan untuk membantu sesama yang sedang membutuhkan, dan berperilaku tidak baik saat menghadapi orang-orang di sekitar. Akhlakul madzmumah diuraikan dalam kegiatan menuju maksiat/kemudharatan seperti prostitusi, perjudian, perceraian, pencurian, narkoba, bencana alam, dan pengolahan sampah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil identifikasi Akhlak di Kecamatan Pacet dikaitkan dengan Al-Qur'an serta Hadits dan keadaan di lapangan, sebagaimana berikut dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Identifikasi Akhlakul Karimah

No	Akhla k	Variabel	Dasar Ayat Al-Qur'a n	Dasar Hadits	Kondisi Pacet
1	Kepada Allah SWT	Syahadat	Ali Imran ayat 18	Hadits Riwayat Muslim	Sudah menerapkan Akhlakul karimah karena dari hasil analisis pembobotan persentase jumlah masyarakat beragama muslim di kecamatan pacet sebanyak 98,44%.
2		Shalat	Al-Baqarah ayat 238	Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut riwayat Bukhari	Sudah menerapkan Akhlakul karimah karena persentase jumlah sarana shalat yaitu mushola dan masjid di Kecamatan Pacet sebanyak 98,50%.
3		Berpuasa	Q.S al-Baqarah ayat 183 dan 184	Hadits At-Tirmidzi	Sudah menerapkan Akhlakul karimah karena rumah makan tutup saat bulan puasa 90%
4		Zakat	At-Taubah Ayat 103	Hadits At-Tirmidzi dan Hasan	Sudah menerapkan Akhlakul karimah karena jumlah penerima zakat di Kecamatan Pacet sebanyak 91,60% dalam bentuk zakat fitrah, zakat yang wajib ditunaikan setelah melaksanakan puasa di bulan Ramadhan.

No	Akhla k	Variabel	Dasar Ayat Al-Qur'a n	Dasar Hadits	Kondisi Pacet
			Ar-Rum ayat 39		
5		Pergi Haji	QS. Ali 'Imran ayat 96-97	HR. Muslim	Belum menerapkan <i>Akhlakul karimah</i> karena persentase jumlah jamaah haji di Kecamatan Pacet sebanyak 0,05% dikategorikan masih rendah.
6	Terhadap Manusia	Jumlah Sarana Pemerintahan dan Pelayanan Umum	Qs. An-Nisaa ayat 59	Hadits Muslim	Sudah menerapkan Akhlakul karimah karena sudah menyediakan Sarana Pemerintahan dan Pelayanan Umum untuk mengimplementasi ayat Al-Qur'an mengenai pentingnya memiliki pemerintahan dalam suatu wilayah serta didukung dengan adanya penyediaan sarana untuk interaksi sesama manusia dalam proses berlangsungnya pemerintahan.
7		Jumlah Sarana Pendidikan	Mujadilah ayat 11 Thaha ayat 114	-	Sudah menerapkan Akhlakul karimah karena Kecamatan Pacet sudah menyediakan Sarana Pendidikan untuk mengimplementasi ayat Al-Qur'an mengenai pentingnya berilmu.
8		Jumlah Sarana Kesehatan	Al-A'raf ayat 31	-	Sudah menerapkan Akhlakul karimah karena Kecamatan Pacet sudah menyediakan Sarana Kesehatan untuk mengimplementasi ayat Al-Qur'an mengenai mahalnnya sehat dan wajib sekali untuk menjaga kesehatan.
10		Jumlah Sarana perbelanjaan	Al-Baqarah ayat 275	Hadits Bukhari-Muslim Hadits Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi	Sudah menerapkan <i>Akhlakul karimah</i> karena Kecamatan Pacet sudah menyediakan Sarana Perbelanjaan untuk mengimplementasi ayat Al-Qur'an mengenai Jumlah Sarana Perbelanjaan untuk kegiatan transaksi jual-beli dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap masyarakat.
11		Jumlah Sarana Gedung Pertemuan	An-Nisa ayat 1	HR. Bukhari dan Muslim	Belum menerapkan <i>akhlakul karimah</i> karena tidak memiliki sarana gedung pertemuan/serbaguna. Kecamatan Pacet belum optimal menerapkan <i>akhlakul karimah</i> dalam implementasi dari penyediaan sarana gedung pertemuan/serbaguna, berfungsi sebagai wadah warga bersosialisasi.
12		Jumlah Sarana Lapangan	Al-Anfal ayat 60	-	Sudah menerapkan <i>akhlakul karimah</i> karena Kecamatan Pacet sudah memiliki sarana olahraga untuk memadai seluruh jumlah masyarakat. Dapat dinyatakan bahwa, telah mengimplementasikan ayat Al-Qur'an mengenai pentingnya berolahraga agar memiliki badan yang sehat dan kuat.
13		Jumlah Sarana Pemakaman	Al-Anbiya' ayat 35	Hadits Riwayat. Ath-Thabrani	Belum menerapkan <i>Akhlakul karimah</i> karena dalam implementasi dari penyediaan sarana pemakaman berfungsi sebagai tempat terakhir didunia seluruh manusia yang berjiwa akan merasakan mati.
14		Terhadap	Luasan Hutan	Al-Qasas ayat 77	Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim

No	Akhla k	Variabel	Dasar Ayat Al-Qur'a n	Dasar Hadits	Kondisi Pacet
	Lingku ngan		QS. Yasin ayat 36 al-Hajj ayat 5-6		
15		Luasan RTH dan RTNH	Al-An'am ayat 99	Hadits Riwayat Al-Bukhari dan Muslim	Sudah menerapkan <i>akhlakul karimah</i> karena memiliki Ruang Terbuka Hijau dan Ruang Terbuka Non Hijau membuktikan bahwa mengimplementasikan akhlak kepada lingkungan terhadap pelestarian Ruang Terbuka Hijau dan Ruang Terbuka non Hijau agar ekosistem lingkungan tetap seimbang.
16		Lahan Resapan Air	An'am ayat 99	-	Sudah menerapkan <i>akhlakul karimah</i> karena memiliki lahan resapan air yang cukup berfungsi sebagai penyerapan air hujan yang terjadi. Ini membuktikan bahwa sudah mengimplementasikan akhlak kepada lingkungan terhadap lahan resapan air agar ekosistem lingkungan tetap seimbang.
17		Jumlah Tempat Pengelolaan Sampah	(H.R. At-Tirmizi)	Hadits dari Muttafaqun 'alaih	Belum menerapkan Akhlakul karimah karena tidak adanya TPA/TPS

Sumber : Hasil Olahan, 2018

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Identifikasi Akhlakul Madzmumah

No	Akhla k	Variabel	Dasar Ayat Al-Qur'an	Dasar Hadits	Kondisi Pacet
1	Terhadap Manusia	Perceraian	Al-Baqarah ayat 231	-	Adanya <i>akhlakul madzmumah</i> karena tingkat perceraian tinggi.
2		Pencurian	Al-Maidah ayat 38	Hadits Bukhari dan Muslim	Adanya <i>akhlakul madzmumah</i> karena tingkat pencurian tinggi.
3		Prostitusi	QS. Al-Isra' ayat 32 QS. An-Nur ayat 2	Hadits Muslim Hadits Bukhari dan Muslim	Adanya <i>akhlakul madzmumah</i> karena tingkat prostitusi tinggi
4		Perjudian	Al-Ma'idah ayat 90	Hadits Bukhari dan Muslim	Kecamatan Pacet Cianjur ternyata tidak ada, serta didukung dengan tidak adanya sarana perjudian, Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kasus perjudian di Kecamatan Pacet, rendah.
5		HIV/AIDS	Q.S Al-Baqarah ayat 195	-	Adanya <i>akhlakul madzmumah</i> karena tingkat HIV/AIDS tinggi, persentase jumlah yang terjangkit HIV/AIDS di Kecamatan Pacet sebanyak 17,85%.
6		Narkoba	AL-A' Raf ayat 157	-	Adanya <i>akhlakul madzmumah</i> karena tingkat pemakaian narkoba tinggi

No	Ahlak	Variabel	Dasar Ayat Al-Qur'an	Dasar Hadits	Kondisi Pacet
7		Alkohol	Al-Ma'idah ayat 90	-	Adanya <i>akhlakul madzmumah</i> karena tingkat konsumen alkohol tinggi
8	Terhadap Lingkungan	Bencana Alam	QS. Ar-Rum ayat 41	Hadits Bukhari dan Muslim	Adanya <i>akhlakul madzmumah</i> karena kurangnya kepekaan terhadap melestarikan lingkungan dan Kecamatan Pacet berada di wilayah rawan bencana.
9		Pengelolaan Sampah			Adanya <i>akhlakul madzmumah</i> karena belum sampah belum terorganisir.

Sumber : Hasil Olahan, 2018

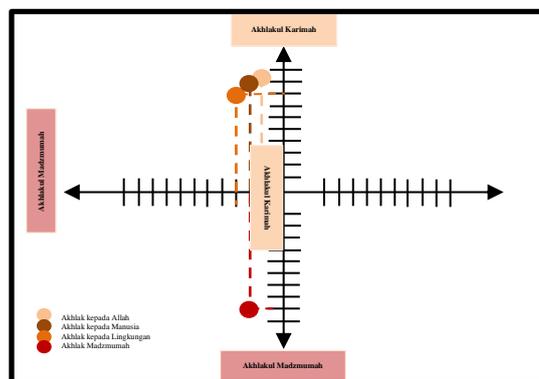


Gambar 3. Prostitusi, Ladyboy, Pecandu Narkoba, Pemabuk, Penjual Miras, dan Pencurian Motor

Sumber: Observasi Lapangan, 2017.

D. Kesimpulan

Dari hasil tabel rekapitulasi diatas, maka dapat disimpulkan dalam bentuk diagram kartesius di bawah ini Gambar 4. Sedangkan, untuk Peta Superimpose Akhlakul Madzmumah dapat dilihat pada Gambar 5.

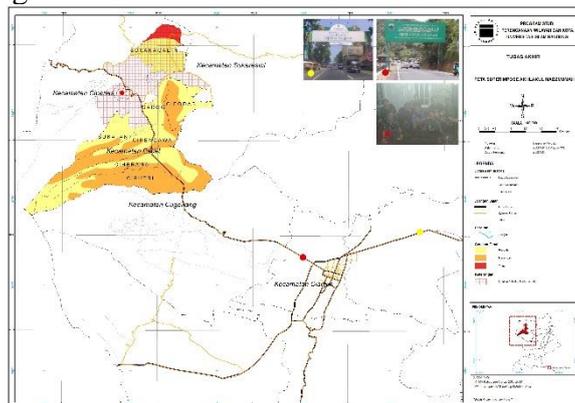


Gambar 4. Diagram Kartesius Identifikasi Akhlak di Kecamatan Pacet

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Dari diagram kartesius dapat disimpulkan bahwa akhlakul karimah tinggi dan akhlakul madzmumah tinggi, dengan interpretasi bahwa maksiat serta kasus dalam

kemudharatan terlaksana dengan jumlah yang tinggi namun selaras pelaksanaan ibadah sesuai syariat islam juga dilaksanakan di Kecamatan Pacet.



Gambar 5. Peta Superimpose Akhlakul Madzmumah di Kecamatan Pacet

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Yatimin. 2008. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, cet. II. Jakarta: Amzah
- Abdurrahim bin Hasan Al-Asnawi, Jamaluddin. 2013. "Nihayatu As-Sul fi Syarhi Minhaji Al-Wushul 'ila 'Ilmi al-Ushul", dalam Fahmi Hamidi, Lingkungan Hidup dalam Perspektif Fikh Islam. *Jurnal Ta'lim Muta'allim*.
- Al-Qardhawi, Yusuf . 2001. *Ri'ayatul Bi'ah fi Syari'atil Islam*. Kairo: Dar Al-Syuruq.
- Amin, Ahmad. *Kitab al-Akhlak*, cet. III. Mesir: Dar al-Kutub al-Mishriyah.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawwuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Ardani, H. Moh. 2005. *Akhlak Tasawwuf*. Bandung: CV. Karya Mulia.
- Berita Cianjur. 2017. Turis Arab Kerap Berbuat Onar di Cipanas. <http://www.beritacianjur.com/read/1365/turis-arab-kerap-berbuat-onar-di-cipanas>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2017.
- Departemen Agama RI. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dinas Komunikasi Informatika Persandian Dan Statistik. 2017. "PROFIL CIANJUR" " diunduh dari https://cianjurkab.go.id/?page_id=14928 pada tanggal 31 Maret 2017.
- Djoeffan, S. 2014. *Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Firdaus, Imam Aziz. 2017. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 9-13)*. Jakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. 2011. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Cet. I. Jakarta: Amzah.
- Halida Septamia. 2006. *Perencanaan Lanskap Bagi Pengembangan Agrowisata Di Desa-Desa Pusat Pertumbuhan Kawasan Agropolitan Cianjur*. Bogor: Program Studi Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Hamidi, Fahmi. 2013. Lingkungan Hidup dalam Perspektif Fikh Islam. *Jurnal Ta'lim Muta'allim*.
- Hidayati, Heny Narendrany. 2009. *Pengukuran Akhlakul Karimah Mahasiswa*, cet. I. Jakarta: UIN Jakarta Press.

- Laurens, Joyce Marcella. 2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- LSIPK-Unisba. 2015. *Akhlak*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Nata, Abudin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saefuddaulah, H.M. dan Ahmad Basyuni. 1998. *Akhlak Ijtima'iyah*, Cet. I. Jakarta: PT. Pramator.
- Syamhudi, M. Hasyim. 2015. *Akhlak-Tasawuf dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*. Malang: Madani Media.
- Yafie, Ali. 2006. *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*. Jakarta: Ufuk Press.

Sumber Lain

- Profil Kecamatan Pacet 2018.
- Kecamatan Pacet dalam Angka Tahun 2018.
- Kabupaten Cianjur dalam Angka Tahun 2018.